

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi yang berjudul “ Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Berbasis E-learning di Masa Pandemi di SMP Kesatrian 1 Semarang” dengan alasan sebagai berikut:

1. Untuk para ilmuan, Kepala Sekolah sebagai pemimpin sangat berperan penting untuk membantu guru dan muridnya, dalam kepemimpinan kepala sekolah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah. Peran kepala sekolah adalah sebagai seorang pemimpin yang pantas ditulis untuk suatu karya ilmiah yang dapat dijadikan rujukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Untuk lembaga pendidikan, penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah SMP Kesatrian 1 Semarang. Alasan penulis yaitu dikarenakan sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran secara daring (E-learning) selama masa pandemic. Seharusnya peran kepala sekolah sangat dibuthkan, seperti sebagai leader dalam membangun atmosfir

pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran selama pembelajaran daring.

3. Bagi pribadi, rasa keingintahuan peneliti mengenai kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di masa pandemic seperti yang terjadi saat ini di SMP Kesatrian 1 Semarang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan masukan untuk evaluasi dalam pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di masa pandemi.

#### **B. Penegasan Istilah**

Penulis perlu memberikan batasan-batasan dalam suatu istilah, tujuannya untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan pengertian dan juga guna memberikan gambaran yang jelas mengenai judul skripsi ini, sebagai berikut:

##### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan seorang pendidik (guru) yang diamanati tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan (Suparman, 2019). Dalam hal ini kepala sekolah yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas yang diembannya, agar berjalannya proses kegiatan belajar mengajar yang baik dan tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

Jadi, kepala sekolah adalah seseorang yang diamanati wewenang atau diberi tambahan tugas dan tanggung jawab utama dalam menjalankan lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Darajat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membimbing, membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Elihami & Syahid, 2018). Dalam hal ini pendidik memberikan bimbingan dengan metode-metode yang sesuai dengan pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang telah diajarkan sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Jadi, pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengenal ajaran agama Islam melalui bimbingan dan kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. E-learning (Daring)

Menurut Learn Frame bahwa e-learning, disebut juga Tb-Learning (Technology-based Learning) adalah suatu sistem pendidikan yang

menggunakan semua aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar termasuk jaringan computer (Internet, Intranet, Satelit), media elektronik (audio, tv, CD-ROM) (Airtanah, 2014). Dalam konsep e-learning, tidak hanya materi pelajaran saja yang disediakan secara online, tetapi juga ditandai dengan adanya suatu sistem (berupa software) yang mengatur dan memonitori interaksi antara peserta didik dan guru.

Jadi, e-learning adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui media elektronik (internet).

#### 4. Pandemi Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyerang manusia dan menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Wabah covid-19 yang masuk ke Indonesia pada bulan Maret ini mengharuskan seluruh aktivitas harus dilakukan di rumah guna memutus rantai penularan. Dampak pandemi pada pendidikan yaitu keharusan setiap tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengetahui bagaimana jalannya pembelajaran secara online (e-learning).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran PAI sebelum pandemi di SMP Kesatrian 1 Semarang?

2. Bagaimana pembelajaran PAI selama pandemi di SMP Kesatrian 1 Semarang?
3. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis E-learning di SMP Kesatrian 1 Semarang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI sebelum pandemi di SMP Kesatrian 1 Semarang
2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI selama pandemi di SMP Kesatrian 1 Semarang
3. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis E-learning di SMP Kesatrian 1 Semarang

#### **E. Metode Penelitian Skripsi**

Metode penelitian atau penulisan skripsi adalah cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk

mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di SMP Kesatrian 1 Semarang, untuk mendapatkan data yang objektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Yang dimaksud penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai bahan kajiannya (Purwanto, 2008:167). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti disini sebagai instrument kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan lebih menerangkan makna daripada generalisasi (Sugiono : 15). Bentuk dari penelitian kualitatif ini adalah studi kasus yaitu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek, dengan demikian pelaksanaan penelitian adalah menggali informasi sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikan dalam bentuk narasi sehingga memberikan gambaran fenomena yang terjadi.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Adapun aspek penelitian ini adalah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis E-learning.

Beberapa aspek yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran sebelum pandemi covid-19

- a) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
- b) Proses komunikatif
- c) Respon peserta didik
- d) Aktifitas belajar
- e) Hasil

2) Pembelajaran selama pandemi covid 19

- a) Kenyamanan pembelajaran masa pandemi
- b) Kemampuan literasi digital guru
- c) Tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran
- d) Kecukupan perangkat
- e) Koneksi internet
- f) Biaya pembelajaran during
- g) Tingkat kenyamanan aplikasi
- h) Komitmen during pasca pandemic

3) Peranan kepala sekolah

- a) Educator
- b) Manager
- c) Administrator

- d) Leader
- e) Innovator
- f) Motivator

b. Sumber Data

1) Data primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Eko Putro Widoyoko, 2014: 22). Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis e-learning di SMP Kesatrian 1 Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: kepala sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang, guru PAI.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya (Supranto, 2012:17). Yang dijadikan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti dari buku, internet, majalah, data-data umum sekolah yang berkaitan dengan peran

kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis e-learning di masa pandemi.

### 3. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di SMP Kesatrian 1 Semarang. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah peranan Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis e-learning di masa pandemi.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan, yaitu:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian social. Penelitian menggunakan wawancara untuk mendapatkan data factual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk mendapatkan pendapat atau pandangan dari peristiwa wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka (Umar Suryadi Bajry, 2017: 152).

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian, yaitu: kepala sekolah, dan guru PAI.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah tentang kinerja kepala sekolah, peran kepala sekolah sebagai pemimpin, kinerja guru PAI, factor pendukung dan factor penghambat, serta mewawancarai guru PAI berkaitan tentang peran kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 12).

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah Check-list, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda ( ) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi tentang sejarah berdirinya SMP Kesatrian 1 Semarang, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis dan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu:

### a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam hal ini penulis memilih data tentang aspek-aspek yang menjadi focus penelitian yang diperoleh dari penelitian lapangan di SDN Karang towo yang jumlahnya cukup banyak untuk dipisahkan antara data-data yang pokok untuk kemudian dicari tema polanya, dan mengurangi data-data yang tidak pokok dan tidak perlu dimuat dalam laporan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini penulis menguraikan tentang peran supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis E-Learning di SMP Kesatrian 1 Semarang dan diperoleh

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan kalimat yang sifatnya naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013)

Dalam hal ini, setelah data atau laporan disajikan dalam bentuk kalimat naratif setelah ditemukan bukti-bukti yang kuat penulis akan menyimpulkan laporan tersebut secara ringkas dan memverifikasinya.

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh di lapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data peneliti serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan

secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

## **F. sistematika penulisan**

Pada umumnya penulisan skripsi disusun dengan tiga bagian yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian penutup:

### 1. Bagian muka

Bagian ini terdiri atas halaman sampul (kulit), halaman judul, halaman nota pembimbing, deklarasi halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan Abstrak.

### 2. Bagian Isi

Untuk bagian isi disusun dengan bab-bab sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : bab ini menjelaskan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis e-learning pada masa pandemic di SMP Kesatrian 1 Semarang, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran sebelum dan selama masa pandemic covid-19 serta peran kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran PAI

**BAB III**: bab ini menjelaskan gambaran umum SMP Kesatrian 1 Semarang dan hasil dari observasi yang berisi tentang bagaimana pembelajaran PAI

sebelum masa pandemi, bagaimana pembelajaran PAI selama masa pandemi, serta bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis e-learning pada masa pandemi.

BAB VI: Pembahasan hasil penelitian dan analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis e-learning pada masa pandemi di SMP Kesatrian 1 Semarang.

BAB V: penutup berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir;

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

